

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan masyarakat (*Public Relations*) adalah bagian dari Ilmu Komunikasi. Ilmu ini mempelajari tentang bagaimana suatu komunikasi/hubungan antar atau lebih organisasi/institusi. Organisasi/institusi suatu negara dapat dikatakan sebagai sebuah komunitas masyarakat yang memiliki struktur organisasi dalam lingkup suatu negara. *Public Relations* sangat ditentukan oleh bagaimana cara berkomunikasi, siapa lawan komunikasi, dan siapa yang melakukan komunikasi tersebut serta organisasi/institusi seperti apa melakukan komunikasi. Kondisi tersebut diatas harus diperhatikan agar yang disampaikan mampu memberikan dampak atau umpan balik yang diinginkan oleh komunikator dari perwakilan komunitas.

Hubungan bilateral suatu negara adalah bentuk suatu hubungan masyarakat (*Public Relations*) dalam skala komunitas masyarakat bernegara yang saling memberikan dampak dan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi dari kedua belah pihak. Hubungan bilateral adalah hubungan antara dua negara dalam suatu kerangka kesepakatan bersama. Dalam hal ini adalah hubungan bilateral Indonesia – Thailand. Hubungan bilateral Indonesia – Thailand berlangsung sejak 7 Maret 1950 yang meliputi: Politik, Ekonomi, Perdagangan dan Investasi, Sosial Budaya, Pariwisata dan Pendidikan. Sementara dibidang HanKam, kedua negara tidak terikat suatu

persetujuan, namun hubungan dan kerjasama dibidang tersebut berlangsung secara baik. Hal ini tercermin dari seringnya saling tukar kunjungan antar pemimpin Angkatan bersenjata antara kedua negara (<http://www.kemlu.go.id/bangkok/id/Pages/Thailand.aspx>).

Hubungan bilateral Indonesia – Thailand mampu memberikan dampak bersifat positif ataupun negatif sebagai akibat dari proses interaksi dan pertukaran informasi kedua belah pihak. Schiner Maureen (2008) menyebutkan bahwa *Public Relations* ditentukan dan/atau menentukan bagaimana stakeholder kunci saling mempengaruhi, melibatkan diri, dan bukan hanya bertukar informasi serta bagaimana proses interaksi terjadi. Dalam hal ini Indonesia melakukan upaya-upaya pelibatan diri dalam kancah hubungan bilateral, seperti: melakukan pertemuan khusus antara Duta Besar dengan Perwakilan negara Thailand, ataupun dengan Kementerian terkait Thailand lainnya, pengadaan bantuan-bantuan bersifat sosial, ikut aktif dalam setiap rapat berskala dunia tapi tetap dalam kerangka kepentingan bilateral kedua belah pihak.

Sebagai perpanjangan tangan pemerintah Indonesia, Kedutaan Besar Republik Indonesia di Bangkok terdiri dari 7 Atase, 4 Fungsi, 1 Administrasi, 1 Unit Komunikasi dan 1 Sekolah Indonesia Bangkok. Selanjutnya yang diizinkan untuk penulis dapat melakukan Kuliah Kerja Praktik adalah Fungsi Ekonomi, Fungsi Politik, Fungsi Protokoler dan Konsuler serta Fungsi Penerangan Sosial dan Budaya.

Untuk memahami suatu kegiatan komunikasi dalam hubungan bilateral Indonesia – Thailand di KBRI Bangkok. Proses kegiatan komunikasi dapat dilihat

dari adanya kesesuaian informasi yang disampaikan, keakuratan informasi, ketepatan informasi. Sehingga dilakukanlah Kuliah Kerja Praktik (KKP) di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Bangkok untuk mengetahui dan mendapatkan informasi terkait kegiatan komunikasi hubungan bilateral Indonesia – Thailand dalam kerangka Ilmu Komunikasi.

Adapun stakholder yang disebutkan oleh penulis adalah warga negara Indonesia di Thailand, warga negara Thailand di Indonesia, pemerintah Indonesia, pemerintah Thailand dan perwakilan pemerintahan di kedua negara.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Adapun tujuan dilakukannya Kuliah Kerja Praktik di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Bangkok adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
 - a. Sebagai salah satu kelengkapan syarat akademik untuk menyelesaikan program S1 jurusan *Public Relations* fakultas Ilmu Komunikasi serta memenuhi persyaratan mata Kuliah Kerja Praktik.
 - b. Menerapkan ilmu yang didapatkan di kampus.
 - c. Mengembangkan teori yang didapatkan di kampus.
2. Tujuan Khusus
 - a. Memahami kegiatan komunikasi dalam hubungan bilateral Indonesia – Thailand.

- b. Memahami informasi dan penyajian Fungsi Ekonomi, Politik, Protokolers Konsuler dan Penerangan sosial budaya yang akurat dan relevan terkait hubungan bilateral Indonesia – Thailand

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

Adapun hasil dari Kuliah Kerja Praktik ini diharapkan mampu memberikan informasi dan manfaat terkait:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Untuk dapat dijadikan referensi bagi pembaca yang melakukan Kuliah Kerja Praktik di bidang Ilmu Komunikasi lintas negara khususnya hubungan bilateral Indonesia – Thailand.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan terkait komunikasi dalam hubungan bilateral dua (2) negara Indonesia – Thailand.
- c. Memperkaya informasi tentang bagaimana ilmu komunikasi khususnya *Public Relations* diaplikasikan dalam suatu organisasi/institusi lintas negara.

2. Manfaat Praktis:

- a. Untuk mengaplikasikan ilmu komunikasi dan membandingkan antara teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan kondisi aktual di lapangan.
- b. Memahami bagaimana melakukan fungsi *Public Relations* dalam hubungan bilateral Indonesia – Thailand.

- c. Memahami bagaimana melakukan komunikasi dengan stakeholder yang terlibat dalam hubungan bilateral Indonesia – Thailand.
- d. Mengaplikasikan pengetahuan teori tentang komunikasi khususnya *Public Relations* yang telah didapat selama perkuliahan.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Lapangan

Lokasi dan waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik yang dilaksanakan penulis adalah sebagai berikut:

- Lokasi : Kedutaan Besar Republik Indonesia di Bangkok, Thailand.
- Alamat : Petchaburi Road, Ratchachewi, Bangkok 10400, Thailand, Telp: (66-2) 2523135-40, Email: kukbkk@ksc.th.com
- Waktu : 1 – 29 Februari, 2017
- Jam Kerja : 07.30 – 17.30 Waktu Bangkok